SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (2), 2022: 265-271
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

SEJARAH PERKEMBANGAN MINIBUS BIREUEN EXPRESS DI KABUPATEN BIREUEN (1975-1998)

Nisa Uljannah, Teuku Junaidi, Madhan Anis
nisauljannah75@gmail.com
Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah perkembangan minibus bireuen express di Kabupaten Bireuen. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di peroleh bahwa minibus bireuen express didirikan pada tahun 1975 oleh H. Asyek dan Yusri Nandek dengan nama karoseri CV Bireuen Express. Minibus bireuen express didirikan karena tidak ada transportasi umum yang beroperasional dan jarang nya transportasi umum dari luar daerah yang beoperasional di kawasan Kabupaten Bireuen. Pada tahun 1980 unit minibus bireuen express mencapai 250 unit kemudian pada tahun 1998 unit minibus bireuen express turun menjadi 150 unit, hal tersebut disebabkan oleh faktor konflik yang terjadi di Aceh yang menyebabkan kemunduran yang sangat pesat terhadap minibus bireuen express. Walaupun terjadi kemunduran minibus bireuen express tetap mampu mempertahankan eksistensi nya dalam perkembangan transportasi modern.
Kata Kunci: *Transportasi, Bireuen Express, Eksistensi*

ABSTRACT

This study aims to determine how the history of the development of the Bireuen Express minibus in Bireuen Regency. The method used is a qualitative research with a descriptive approach. Based on observations and interviews that researchers have conducted, it is found that the Bireuen Express minibus was founded in 1975 by H. Asyek and Yusri Nandek under the name CV Bireuen Express body. The Bireuen Express minibus was established because there is no operational public transportation and it is rare for public transportation from outside the area to operate in the Bireuen Regency area. In 1980 the Bireuen Express minibus reached 250 units, then in 1998 the Bireuen Express minibus decreased to 150 units, this was due to the conflict in Aceh which caused a very rapid decline in the Bireuen Express minibus. Despite the decline of the Bireuen Express minibus, it is still able to maintain its existence in the development of modern transportation
Keywords: *transportation, Bireuen Express, existence*

Author correspondence
Email: *nisauljannah75@gmail.com*
Available online at http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Bireuen merupakan Kabupaten yang sangat berpotensi untuk berkembang. Hal ini bisa terjadi karena Kabupaten Bireuen didukung oleh beberapa faktor yaitu terletak sangat strategis di Provinsi Aceh dan Sumber Daya Alam yang tersedia dalam jumlah yang besar, dengan kondisi demikian apabila dimanfaatkan secara maksimal akan sangat mempengaruhi bagi pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat. Dengan letak geografis yang berada di jalur transportasi antar kabupaten di Provinsi Aceh menyebabkan Kabupaten Bireuen bisa berkembang dengan cepat (Ikhsan, 2010 : 51).

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

Sehubungan dengan itu transportasi merupakan hal yang lumrah ditemukan dibanyak tempat Seluruh wilayah di Indonesia termasuk Aceh. Alat transportasi yang saling menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya. Pentingnya trasnpotasi bagi masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah indonesia.

Transportasi merupakan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (Bakri, 2016 : 23). Transportasi juga merupakan sebuah proses, yakni proses pindah, proses gerak, proses mengangkut dan mengalihkan, yang tidak bsa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung dalam rangka menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan.

Transportasi sangat berpengaruh dalam pola pengembangan perkotaan untuk melayani kebutuhan masyarakat pada umumnya, termasuk dengan Kabupaten Bireuen, hadirnya transportasi umum mampu meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan adanya peningkatan ekonomi menyebabkan jumlah perjalanan yang dilakukan oleh individu-individu semakin meningkat, meningkatnya kebutuhan transportasi seiring dengan pengembangan sarana dan prasarana transportasi, kendaraan, jalan, lingkungan dan manusia bersama-sama untuk membentuk sistem lalu lintas. Angkutan antar kota sebagai salah satu jenis dari bentuk transportasi harus dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap para penggunanya, baik dari kenyamanan, ketepatan waktu dan biaya yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat (Ridwan, 2013 : 128).

Salah satu transportasi yang paling terkenal di kalangan masyarakat Kabupaten Bireuen adalah Minibus Bireuen Express. Minibus Bireuen Express merupakan transportasi umum pertama yang ada di Kabupaten Bireuen. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan minibus bireuen express merupakan transportasi umum yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan Bireuen.

II. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentu saja diperlukan metode yang tepat agar apa yang diteliti dapat ditemukan jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mengkaji tentang berdirinya bireuen express dan ekistensi bireuen express dalam perkembangan transportasi modern di Bireuen maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (2), 2022: 265-271
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tentang transportasi bireuen express. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatlkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017 : 308). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2017 : 186). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi data transportasi bireuen express melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua belah pihak atau lebih. Dalam melakukan wawancara ini peneliti mewawancarai narasumber diantaranya adalah keluarga pendiri minibus bireuen express, sopir, Dishub Kabupaten Bireuen, dan ORGANDA Kabupaten Bireuen.

2. Obervasi (pengamatan)

Menurut Morris dalam Hasanah (2016 : 26) Observasi merupakan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi yang peneliti lakukan merupakan kumpulan catatan dan instrumen-instrumen tentang transportasi bireuen express

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, dkk, 2020 : 149). Dalam pengumpulan dokumen dipenelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan transportasi bireuen express

4. Catatan Lapangan

Setiap peneliti seharusnya didukung oleh panduan observasi lembar catatan lapangan, apalagi bagi peneliti pemula dan akademis harus mempunyai catatan lapangan, apalagi sebagai bukti fisik kehadiran peneliti dalam situasi sosial dan menjadi perantara mengenai apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba oleh panca indra peneliti ketika berada di lapangan.

SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (2), 2022: 265-271
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

III. PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Berdirinya Minibus Bireuen Express

Minibus Bireuen Express atau akrab yang dikenal dengan sebutan BE merupakan salah satu transportasi tradisonal yang berasal dari Kabupaten Bireuen, mulai beroperasional pada tahun 70-an. Minibus Bireuen Express muncul pada tahun 1975 yang didirikan oleh dua sahabat yaitu H. Asyek sebagai direktur dan Yusri Nandek sebagai wakil direktur dengan nama perusahaan CV Bireuen Express, minibus bireuen express yang identik dengan warna merah tua dengan tempelan stiker berupa sedikit garis melengkung dibagian badan mobil.

Pembuatan bodi mobil transportasi Bireuen Express pertama di bireuen itu adalah karya teknik yang dimodifikasi oleh H. Asyek dan Yusri Nandek, ini bermula dari mobil milik H. Asyek berupa Toyota Hiace keluaran jaman dulu, kemudian kendaraan itu dipermak dikawasan medan, Sumatera tahun 1975. Mobil tersebut dimodifikasikan menjadi bus angkutan umum yang dibangun oleh H. Asyek dan Yusri Nandek. Setelah beberapa tahun kemudian lahir sejumlah bengkel yang sama di Bireuen, di kawasan Paya Kareung, Cureh, dan Jeumpa dan jumlah transportasi Bireuen Express terus meningkat.

Hadirnya minibus Bireuen Express disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu, susahnya masyarakat dalam berpergian atau berpindah tempat, masyarakat kabupaten Bireuen belum mempunyai transportasi umum yang memadai, masyarakat Kabupaten Bireuen masih banyak yang belum mempunyai kendaraan pribadi, hampir tidak ada transportasi umum dari luar daerah yang beroperasional di sekitaran Kabupaten bireuen, hal tersebut membuat H.Asyek dan Yusri Nandek sebagai masyarakat Bireuen ingin membuat suatu perubahan terhadap perkembangan transportasi di Kabupaten Bireuen. Dari hal tersebut muncul ide untuk mendirikan sebuah transportasi umum yang bernama minibus bireuen express.

Transportasi minibus Bireuen Express semakin berkembang dengan beroperasi hampir seluruh bagian daerah Aceh. Kehadiran nya dapat memudahkan masyarakat berpindah dari dari satu tempat ke tempat lain. Maka dari itu minibus bireuen express memiliki rute yang lumanyan luas dan itu sangat membantu masyarakat Bireuen untuk pergi ke luar daerah Kabupaten Bireuen. Rute-rute yang pernah dilalui oleh Minibus Bireuen Express antara lain, Banda Aceh- Kuala Simpang, Banda Aceh-Panton Labu, Banda Aceh- Lhok sukon, Banda Aceh-Lhoksumawe, Banda Aceh-Takengon, Kuala Simpang- Takengon, Langsa-Takengon, Lhokseumawe-Takengon, Sigli-Takengon, Sigli-Lhokseumawe, Sigli-Langsa, Sigli-Kuala Simpang. Transportasi bireuen express belum pernah beroperasi keluar provinsi, Minibus Bireuen Express hanya beroperasi di daerah provinsi Aceh saja

SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (2), 2022: 265-271
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

B. Perkembangan Minibus Bireuen Express Tahun 1975-1998

1. Minibus Bireuen Express tahun 1980

Pada tahun 1980 menjadi puncak kejayaan transportasi umum minibus Bireuen Express. Pada masa itu, jumlah keseluruhan minibus Bireuen Express dari CV Cendrawasih yang beroperasi mencapai 250 unit yang tersebar dibeberapa kabupaten/kota di Aceh seperti Lhokseumawe, sigli, Panton Labu, Lhok Sukon, Calang dan Aceh Singkil. Khusus untuk wilayah Calang dan Aceh Singkil minibus Bireuen Express terikat kontrak kerjasama, sedangkan wilayah lain Minibus Bireuen Express hanya disewa saja. Selain itu, Minibus Bireuen Express juga melakukan kontrak kerja sama dengan instansi pemerintah seperti Rumah Sakit, Universitas Malikussaleh dan Universitas Almuslim

Kehadiran minibus Bireuen Express ini dapat memudahkan mereka untuk berpergian dengan jarak dekat ataupun antar kabupaten. Seperti masyarakat umum, para pelajar juga menggunakan jasa minibus bireuen express sebagai sarana transportasi. Jauhnya sekolah yang elit mendorong diri pelajar untuk mengupayakan pencarian jalur alternatif yang aman sebagai sarana untuk berpergian. Dalam hal ini, Bireuen Express dipercaya mampu memberikan pelayanan yang baik serta dapat memberikan rasa aman terhadap penumpangnya.

Penumpang minibus bireuen express tidak hanya dari kalangan masyarakat atau pelajar saja, mahasiswa juga menggunakan jasa transportasi minibus bireuen express sebagai transportasi umum, terbukti dengan mahasiswa yang berkuliah di bireuen maupun yang bekuliah dilhokseumawe, bahkan ada juga mahasiswa dari Banda Aceh yang sedang melakukan KKN di Bireuen Juga menggunakan transportasi bireuen express sebagai transportasi mereka karena ongkos nya yang relatif lebih murah menyebabkan Minibus Bireuen Express menjadi pilihan yang tepat sebagai transportasi yang diminati karena hal tersebut minibus bireuen express sudah seperti menjadi primadona nya semua orang terutama masyarakat Kabupaten Bireuen.

2. Minibus Bireuen Express tahun 1998

Seiring perkembangan nya minibus bireuen express juga mengalami penyusutan jumlah transportasi nya. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor. Pada tahun 1998 terjadi konflik di Aceh yang membuat para sopir takut untuk mengeoperasikan transportasi minibus Bireuen Express karena para sopir dicegat ditengah jalan untuk dimintai uang dan itu membuat penghasilan sopir jadi menipis ada sebagian sopir yang beralih mencari pekerjaan lain dan ada juga sebagian sopir yang kembali lagi bekerja sebagai sopir minibus Bireuen Express hingga konflik Aceh tersebut selesai.

Pada tahun 1998 jumlah unit minibus bireuen express berkurang hal tersebut disebabkan karena sebagian bodi minibus bireuen express mengalami kerusakan akibat tidak beroperasi selama terjadinya konflik di Aceh. Akan tetapi perkembangan minibus bireuen express tidak berhenti begitu saja, sesudah konflik Aceh mereda ada beberapa unit minibus bireuen express yang diperbaiki tetapi ada sebagian jumlah unit minibus

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

bireuen express yang terbengkalai karena tidak diperbaiki dikarenakan ekonomi yang kurang memadai, setelah kejadian tersebut minibus bireuen express kembali beroperasional seperi semula dengan rute yang sama.

IV. KESIMPULAN

Secara garis besar hasil penelitian tentang minibus bireuen express sebagai transportasi yang berdiri pada tahun 1975 yang didirikan oleh H. Asyek dan Yursi Nandek ini merupakan transportasi umum yang berasal dari Kabupaten Bireuen. Kehadiran minibus bireuen express sangat berpengaruh terhadap perkembangan kota Kabupaten Bireuen. Pada tahun 1980 merupakan puncak kejayaan minibus bireuen esxpress. Namun, pada tahun 1998 terjadi konflik di Aceh hal tersebut membuat jumlah unit minibus bireuen express menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Bakri, M. (2016). *Transportasi Multimoda (Sebuah Pemodelan Kebutuhan Transportasi Multimoda).* Malang: Intimedia

Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).* Jurnal At-Taqaddum, Vol, 8, No, 1

Ikhsan M, S, M. 2019. *Peranan Pemerintah Kabupaten Bireuen Dalam Meningkatkan Sektor Perindustrian. Jurnal Ekonomi.* Universitas Almuslim Bireuen, Vol, 1, No, 1

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatf & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Ridwan, T, M. 2013. *Studi Penentuan Tarif Penumpang Angkutan Bus Sedang (Studi Kasus Trayek Lhokseumawe-Bireuen).* Teras Jurnal, Vol, 3, No, 2

Sugiyono. (2017).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).*Bandung: Alfabeta

Sumber Wawancara

1. Hj. Nilawati (67 tahun) (wawancara pada 6 Desember 2021, Kampung Baru, Kota Juang, Bireuen)
2. Faisal, ST M.T (46 tahun) (wawancara pada 10 Agustus 2021, DAKUTA, Aceh Utara)
3. M. Dahlan, AR, Bse (54 tahun) (wawancara pada 1 September 2021, Pulo Kiton, Kota Juang, Bireuen)

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

4. Abdullah Abbas (54 tahun) (wawancara pada 1 November 2021, Meunasah Blang, Kota Juang, Bireuen)
5. Ansari (60 tahun) (wawancara pada 20 Oktober 2021, Gampung Baru, Kota Juang, Bireuen
6. Muhammad Yahya (59 tahun) (wawancara pada 18 November 2021, Geulanggang Teungoh, Bireuen)